

**HUBUNGAN TINGKAT PENCAPAIAN PRESTASI OLAHRAGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SMP N 1 BOROBUDUR
KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Anugraha Gading Dewantara
NIM. 14601244013

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**HUBUNGAN TINGKAT PENCAPAIAN PRESTASI OLAHRAGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SMP N 1 BOROBUDUR
SMP N 1 BOROBUDUR KECAMATAN BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG**

Oleh

Anugraha Gading Dewantara
14601244013

ABSTRAK

SMP N 1 Borobudur merupakan SMP favorit yang ada di Kabupaten Magelang. SMP N 1 Borobudur sering mencipkakan bibit-bibit atlet berprestasi akan tetapi Guru mata pelajaran SMPN 1 Borobudur masih mengutamakan prestasi akademik dibanding prestasi olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang mendapat sertifikat prestasi olahraga dari tingkat daerah dan nasional pada tahun 2017/2018 yang berjumlah 34. Analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan yang positif antara tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, dengan nilai $r_{x,y} = 0,681 > r_{(0,05)(34)} = 0,329$. Artinya semakin baik nilai tingkat pencapaian prestasi olahraga maka semakin baik nilai prestasi akademiknya

Kata kunci: prestasi olahraga, prestasi akademik, SMP N 1 Borobudur

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN TINGKAT PENCAPAIAN PRESTASI OLAHRAGA
DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SMP N 1 BOROBUDUR
SMP N 1 BOROBUDUR KECAMATAN BOROBUDUR
KABUPATEN MAGELANG**

Disusun Oleh:

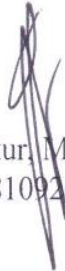
Anugraha Gading Dewantara
Nim 14601244013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 7 Juni 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Herka Maya J, S.Pd.Jas., M.Pd
NIP. 19820101 200501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HUBUNGAN TINGKAT PENCAPAIAN PRESTASI OLAHRAGA DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA SMP N 1 BOROBUDUR SMP N 1 BOROBUDUR KECAMATAN BOROBUDUR KABUPATEN MAGELANG

Disusun Oleh:

Anugraha Gading Dewantara
NIM. 14601244013

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

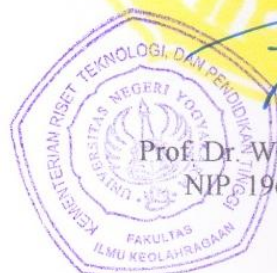
Pada tanggal, 5 Juli 2018


TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji/Pembimbing Herka Maya J, S.Pd., M.Pd.		13 Juli 2018
Sekretaris Penguji Sujarwo, S.Pd., M.Or.		12 Juli 2018
Penguji I Dr. Muh. Hamid Anwar, M.Phil.		11 Juli 2018

Yogyakarta, Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 0019

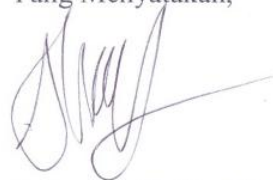
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugraha Gading Dewantara
NIM : 14601244013
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik Siswa SMP N 1 Borobudur SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2018
Yang Menyatakan,



Anugraha Gading Dewantara
NIM. 14601244013

MOTTO

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”
(Q.S. Al-Ankabut: 26)

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

“Tidak ada rintangan yang tidak bisa dilewati.”
(KOPASKA)

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, Bapak (Sukamto) dan Ibu (Ninik Yuniati) yang senantiasa memberikan yang terbaik untukku, cinta, kasih sayang tanpa pamrih, doa tiada henti, dan segalanya.
- ❖ Kakakku (Novia Milan Kustikasari) yang selalu memberikan dukungan dan masukan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga Dengan Prestasi Akademik Siswa Smp N 1 Borobudur SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang” diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas., M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Bapak Dr. Eddy Purnomo, M. Kes.,AIFO.,selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri se-Kabupaten Magelang, yang telah memberikan ijin untuk penelitian dan bantuan dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 22 April 2018

Penulis



Anugraha Gading Dewantara
Nim. 14601244013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Prestasi	6
2. Hakikat Prestasi Olahraga.....	7
3. Faktor Prestasi Olahraga.....	9
4. Hakikat Prestasi Akademik.	11
5. Faktor Prestasi Akademik.....	13
6. Siswa SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.....	16
7. Hubungan Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik	17
B. Kerangka Berfikir.....	18
C. Penelitian yang Relevan	18
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
D. Definisi Operasional Variabel	22
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	23
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24

G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan	35
C. Keterbatasan Penelitian	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. Kesimpulan	38
B. Implikasi	38
C. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.....	26
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas.....	26
Tabel 3. Deskriptif Statistik Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.....	29
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.....	30
Tabel 5. Deskriptif Statistik Prestasi Akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.....	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.....	31
Tabel 7. Hasil Uji Normalitas.....	33
Tabel 8. Hasil Linearitas.....	33
Tabel 9. Koefisien Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga (X) dengan Prestasi Akademik (Y)	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian.....	21
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.....	30
Gambar 3. Diagram Batang Prestasi Akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	43
Lampiran 2. Surat Permohonan Uji Coba.....	44
Lampiran 3 Surat Keterangan Uji Coba.....	45
Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian.....	46
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian.....	47
Lampiran 6. Instrumen Penelitian.....	48
Lampiran 7. Data Uji Coba.....	50
Lampiran 8. Deskriptif Statistik	51
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	53
Lampiran 10. Tabel r.....	55
Lampiran 11. Data Uji Penelitian.....	57
Lampiran 12. Uji Linieritas dan Reliabilitas.....	59
Lampiran 13. Uji Korelasi.....	60
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Depdiknas, 2004: 2). Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, maka diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta melaksanakan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali aspek yang dipengaruhi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, di antaranya adalah aspek fisik, kognitif, afektif, dan psikomotor. Materi yang disajikan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yang sebagian besar berupa permainan dan praktek di lapangan, maka untuk memperoleh prestasi belajar pendidikan jasmani yang baik siswa dituntut untuk mempunyai kondisi fisik yang sehat.

Era globalisasi dan kemajuan teknologi sekarang ini membuat manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam berbagai bidang. Salah satunya adalah harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mendukung masa depannya. Salah satu cara untuk mewujudkan tuntutan tersebut adalah melalui bidang pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan formal yang dimaksud di sini adalah dengan menempuh pendidikan di sekolah. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui

pendidikan manusia dapat memperluas cakrawala pemikiran atau pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan pengembangan sikap serta kepribannya.

UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar/proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Siswoyo, 2007: 20). Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan yaitu proses belajar mengajar, diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didiknya agar dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Kualitas yang dimaksudkan menyangkut mutu, baik kemampuan fisik atau non fisik (kecerdasan dan mental). Secara umum dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar, dengan adanya belajar maka terjadilah perkembangan jasmani dan mental siswa.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani (Depdiknas, 2004: 2). Dengan mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, maka diharapkan siswa dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta melaksanakan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali aspek yang dipengaruhi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diantaranya adalah aspek fisik, kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan materi yang disajikan dalam mata pelajaran pendidikan

jasmani yang sebagian besar berupa permainan dan praktek di lapangan, maka untuk memperoleh prestasi belajar pendidikan jasmani yang baik siswa dituntut untuk mempunyai kondisi fisik yang sehat.

Kesehatan merupakan modal utama seseorang untuk dapat melakukan segala kegiatan sehari-hari. Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007: 3), Kesehatan adalah keadaan sejahtera badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Produktif di sini berarti setiap individu tersebut mempunyai produktivitas misalnya bekerja atau sekolah. Produktif bagi siswa berarti bahwa siswa tersebut dapat menunjukkan kemampuan yang ada dalam dirinya dengan prestasi yang dihasilkan oleh siswa tersebut di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Perilaku hidup sehat adalah kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan kesehatan, termasuk di dalamnya adalah siswa sekolah. Dengan berperilaku hidup sehat yang dilakukan siswa maka dapat dimungkinkan siswa terhindar dari serangan penyakit, sehingga siswa mempunyai kondisi fisik dan mental yang sehat. Dengan kondisi fisik dan mental yang sehat maka siswa dapat mengikuti proses belajar pendidikan jasmani dengan optimal, sehingga siswa dapat memperoleh prestasi belajar pendidikan jasmani yang baik. Akan tetapi untuk memperoleh prestasi belajar seperti yang diinginkan tidak cukup hanya dengan bermodalkan kesehatan saja. Siswa juga dituntut untuk selalu giat belajar dalam kehidupan sehari-hari. Siswa akan giat belajar apabila siswa tersebut mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Faktor-faktor yang berpengaruh

terhadap perilaku hidup sehat antara lain dipengaruhi oleh (Notoatmojo, 2010: 25).

1. Faktor makanan dan minuman terdiri dari kebiasaan makan pagi, pemilihan jenis makanan, jumlah makanan dan minuman, kebersihan makanan.
2. Faktor perilaku terhadap kebersihan diri sendiri terdiri dari mandi, membersihkan mulut dan gigi, membersihkan tangan dan kaki, kebersihan pakaian.
3. Faktor perilaku terhadap kebersihan lingkungan lingkungan terdiri dari kebersihan kamar, kebersihan rumah, kebersihan lingkungan rumah, kebersihan lingkungan sekolah.
4. Faktor perilaku terhadap sakit dan penyakit terdiri dari pemeliharaan kesehatan, pencegahan terhadap penyakit, rencana pengobatan dan pemulihan kesehatan
5. Faktor keseimbangan antara kegiatan istirahat dan olahraga terdiri dari banyaknya waktu istirahat, aktivitas di rumah dan olahraga teratur.

Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta belum berperilaku hidup sehat, pada waktu jam istirahat banyak siswa yang duduk dan dan berjalan tidak melakukan aktivitas olahraga. Siswa sebelum makan atau minum tidak mencuci tangan terlebih dahulu. Saat jam istirahat siswa membeli jajan dan kelalaian siswa dalam membuang sampah tidak pada tempatnya akan menimbulkan sampah berserakan sehingga akan membuat halaman menjadi kotor. Siswa masih kurang tertib dalam menjalankan tugas piket kelasnya. Kondisi lingkungan di sekolah SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta juga kurang bersih dan keadaan fasilitas kurang terawat. Selain itu, peneliti juga melihat siswa yang tidak menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, sebagai contoh ada beberapa siswa laki-laki yang merokok di kantin pada saat istirahat. Oleh karena itu diharapkan agar SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat meningkatkan perilaku hidup sehat dan kualitas siswanya agar berperilaku sehat.

Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk di dalamnya adalah dalam hal belajar. Menurut Dimiyati dan Mujdiono (2009: 80), terdapat tiga komponen utama dalam motivasi yaitu (1) kebutuhan, (2) dorongan (3) tujuan. Kebutuhan terjadi apabila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang miliki dengan apa yang diharapkan. Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau pencapaian tujuan. Tujuan adalah hal yang ingin dicapai oleh seorang individu, hal ini akan mengarahkan perilaku belajar siswa tersebut. Menurut Ngalim Purwanto (2011: 60), motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuatu. Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan atau kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Tujuan guru memberi motivasi pada siswa adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 70) berdasarkan atas jalarannya, maka dapat dibedakan menjadi dua macam motivasi, yaitu:

1. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Misalnya orang belajar giat karena diberitahu bahwa sebentar lagi mau ada ujian, orang membaca sesuatu karena diberitahu bahwa hal itu harus dilakukan sebelum dapat melamar pekerjaan, dan lain sebagainya.

2. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tidak memerlukan rangsangan atau dorongan dari luar. Orang gemar membaca karena tidak ada yang mendorongnya, dan telah mencari buku-buku untuk dibacanya tanpa ada yang menyuruh. Intinya motivasi intrinsik datang tulus dari dalam dirinya sendiri.

Anak yang malas di sekolah, dalam hal ini berarti guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar siswa tersebut berusaha dengan segenap tenaga dan pikirannya. Oleh sebab itu, motivasi belajar merupakan unsur penting dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Sesuai dengan pendapat Sardiman (2009: 11) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan memiliki prestasi yang tinggi pula, dan begitu sebaliknya apabila siswa tidak memiliki atau kurang memiliki motivasi untuk belajar maka prestasi belajarnya tidak akan sebaik siswa yang termotivasi untuk belajar.

Kecerdasan atau cerdas sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena memperlihatkan daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan. Siswa yang cerdas akan dapat memahami apa yang disampaikan baik dalam pelajaran teori maupun praktik di lapangan. Dengan kecerdasan berbeda-beda yang dimiliki oleh tiap siswa maka guru harus mengontrol perkembangan yang terjadi pada tiap siswanya. Pandai dan tidaknya seseorang salah satunya dapat dilihat dari nilai intelegensinya (tingkat kecerdasannya). Intelegensi mencakup kemampuan untuk memanfaatkan pengalaman agar dapat melakukan penyesuaian kepada situasi-situasi baru. Seseorang dengan menggunakan intelegensi bisa menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Dengan

kata lain, tingkah laku intelegensi merupakan hasil dari strategi berpikir, mengatasi masalah-masalah dengan cepat dan baik.

Menurut Azwar (1996: 34-35), faktor-faktor yang mempengaruhi inteligensi adalah:

1. Faktor bawaan atau keturunan

Penelitian menunjukkan bahwa korelasi nilai tes IQ dari suatu keluarga sekitar 0,50. Sedangkan diantara 2 anak kembar, korelasi nilai tes IQ nya sangat tinggi, sekitar 0,90. Bukti lainnya adalah pada anak yang diadopsi. IQ mereka berkisar antara 0,40-0,50 dengan ayah dan ibu yang sebenarnya, dan hanya 0,10-0,20 ayah dan ibu angkatnya.

2. Faktor Lingkungan

Inteligensi tentunya tidak terlepas dari otak. Perkembangan otak sangat dipengaruhi oleh gizi yang dikonsumsi. Selain gizi, rangsangan-rangsangan yang bersifat kognitif emosional dari lingkungan juga memegang peranan yang sangat penting.

Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai tingkat kecerdasan yang kurang baik, tetapi masih perlu ditingkatkan agar memperoleh prestasi belajar yang baik pula. Kenyataannya dalam proses belajar mengajar disekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah. Namun ada juga siswa yang inteligensinya rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan peneliti, sehingga peningkatan tingkat kecerdasan mempunyai peranan penting dalam peningkatan hasil prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Seperti yang tertulis dalam Depdiknas (2006: 158) menyatakan bahwa pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan diharapkan tiga ranah kebutuhan peserta didik terpenuhi yaitu *afektif*, *kognitif* dan *psikomotor*, namun pada realisasi di lapangan menunjukkan hasil yang kurang memuaskan baik dalam proses maupun hasil pembelajaran siswa.

Peneliti melihat siswa kurang bersemangat dalam berolahraga saat proses pembelajaran pendidikan jasmani, banyak siswa yang tidak serius saat pemanasan dan ada beberapa siswa yang hanya duduk di pinggir lapangan saat pembelajaran padahal guru sudah menegur berulang kali. Menurut penuturan guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut prestasi belajar pendidikan jasmani siswa tidak seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dari kurangnya prestasi siswa dari standar penilaian yang ditetapkan oleh guru termasuk di dalamnya adalah siswa kelas X. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang menghasilkan siswa berprestasi, tetapi masih dirasa kurang, karena belum memperoleh hasil yang maksimal. Oleh karena itu diharapkan agar SMA

Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat meningkatkan mutu dan kualitas siswanya agar prestasi belajarnya meningkat sehingga siswa berprestasi yang dihasilkan semakin meningkat.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka timbul keinginan peneliti untuk meneliti perilaku hidup sehat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui apakah perilaku hidup sehat, motivasi belajar dan kecerdasan Inteligensi mempunyai hubungan dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa. Hal ini yang mendorong peneliti untuk mengetahui hubungan antara perilaku hidup sehat, motivasi belajar, dan kecerdasan inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada sebagian siswa yang tidak menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan di sekolah.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Kurangnya kecerdasan inteligensi siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4. Kurangnya prestasi belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
5. Ada sebagian siswa yang kurang menyadari pentingnya kebugaran dalam kesehariannya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian ini hanya dibatasi pada masalah hubungan antara perilaku hidup sehat, motivasi belajar, dan kecerdasan inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara perilaku hidup sehat dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
2. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara kecerdasan inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?
4. Adakah hubungan antara perilaku hidup sehat, motivasi belajar siswa, dan kecerdasan Inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Ada tidaknya hubungan antara perilaku hidup sehat dengan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Ada tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Ada tidaknya hubungan antara kecerdasan inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4. Ada tidaknya hubungan antara perilaku hidup sehat, motivasi belajar siswa, dan kecerdasan inteligensi dengan prestasi belajar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara ilmiah bahwa perilaku hidup sehat, motivasi belajar, dan kecerdasan inteligensi mempunyai hubungan dengan prestasi belajar pendidikan jasmani siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai masukan yang berharga serta dapat digunakan untuk memperbaiki dan motivasi belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Guru Penjasorkes

Penelitian ini merupakan masukan yang berharga untuk mengetahui siswanya dalam hal motivasi belajar siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai acuan pemberian pengetahuan tentang kesehatan dan prestasi belajar pendidikan jasmani mereka di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk menyempurnakan pengembangan motivasi belajar terhadap siswa dan sebagai sumber dalam membuat program-program kegiatan sekolah terutama tentang kesehatan dan motivasi belajar.

d. Bagi Orang Tua

Sebagai acuan pemberitahuan tentang pelaksanaan perilaku hidup sehat dan motivasi belajar terhadap anak di rumah.

e. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat penelitian terutama yang berkaitan dengan perilaku hidup sehat dan motivasi belajar.

f. Bagi Masyarakat

Penelitian ini sebagai tambahan yang dapat berguna untuk mengembangkan wawasan mengenai pentingnya kesegaran jasmani dan tingkat kecerdasan terhadap prestasi belajar yang diperoleh.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Prestasi

a. Pengertian Prestasi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1996:186) (dalam Syahputra (2016:8) “Pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”. Arifin (2012:3) berpendapat prestasi merupakan hasil dari kemampuan, keterampilan seseorang dalam menyelesaikan sesuatu. Santosa (2010:63) mengungkapkan bahwa prestasi merupakan penghargaan secara proporsional, tidak harus berupa materi atau uang. Menurut Yusuf Al-Uqshari (2006:24) prestasi adalah keberhasilan yang didapat karena berlatih dengan baik. Dari pengertian para ahli di atas maka penulis menyimpulkan prestasi adalah suatu hasil yang diperoleh dengan usaha dan kerja keras.

Soemanto (2006:17) menerangkan faktor yang mempengaruhi prestasi dan tingkah laku individu adalah :

- 1) Konsep diri. Perilaku atau persepsi individu tentang dirinya sendiri. Merupakan faktor yang penting mempengaruhi prestasi dan tingkah laku.
- 2) *Locus of control*. Dimana individu merasa melihat hubungan antara tingkah laku dan akibatnya, apakah dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya. Dimensi eksternal akan menganggap bahwa tanggung jawab segala perbuatan berada diluar perilaku. Sedangkan dimensi internal melihat bahwa segala tanggung jawab perbuatan berada pada diri si pelaku. Individu

yang memiliki locus of control eksterna memiliki kegelisahan kecurigaan dan rasa permusuhan. Sedangkan individu yang memiliki *locus of control* internal suka bekerja sendiri dan efektif.

- 3) Kecemasan dialami. Kecemasan merupakan gambaran emosional yang dikaitkan dengan ketakutan. Dimana dalam proses belajar, individu memiliki derajat jenis kegelisahan yang berbeda.
- 4) Motivasi hasil belajar. Jika motivasi individu untuk berhasil kuat daripada motivasi untuk gagal, maka individu akan merinci kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Sebaliknya jika motivasi untuk gagal kuat maka individu akan mencari soal yang lebih mudah atau lebih sukar.

2. Hakikat Prestasi Olahraga

Menurut Undang-undang Republik Indonesia no. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional , bab X Pasal 53 dikatakan bahwa Olahragawan meliputi olahragawan amatir dan olahragawan professional. Olahraga amatir adalah olahragawan yang melaksanakan kegiatan olahraga yang menjadi kegemaran dan keahliannya. Olahragawan amatir memiliki beberapa hak, antara lain :

- 1) meningkatkan prestasi melalui klub dan/atau perkumpulan olahraga
- 2) mendapatkan pembinaan dan pengembangan sesuai dengan cabang olahraga yang diminati
- 3) mengikuti kejuaraan olahraga pada semua tingkatan setelah melalui seleksi dan/atau kompetisi

- 4) memperoleh kemudahan izin dari instansi untuk mengikuti kegiatan keolahragaan daerah, nasional, dan internasional
- 5) beralih status menjadi olahragawan profesional.

Olahragawan profesional adalah olahragawan yang melaksanakan kegiatan olahraga sebagai profesi yang sesuai dengan keahliannya. Sama seperti olahragawan amatir, olahraga profesional memiliki beberapa hak antara lain :

- 1) pernah menjadi olahragawan amatir yang mengikuti kompetisi secara periodik
- 2) memenuhi ketentuan ketenagakerjaan yang dipersyaratkan
- 3) memenuhi ketentuan medis yang dipersyaratkan
- 4) memperoleh pernyataan tertulis tentang pelepasan status dari olahragawan amatir menjadi olahragawan profesional yang diketahui oleh induk organisasi cabang olahraga yang bersangkutan

Gunarso (2008,30-34) mengemukakan bahwa prestasi olahraga adalah suatu hasil yang didapat oleh karena mendapatkan porsi latihan yang baik, fasilitas baik, dan pelatih yang berkualitas. Sejalan dengan pendapat diatas Irianto (2002:8) menjelaskan usaha mencapai prestasi merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya prestasi olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang yakni kemampuan atlet itu sendiri. Setyobroto dalam (Nashori,2006:56) menyatakan aktualisasi dari akumulasi hasil proses latihan yang ditampilkan atlet sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut penulis prestasi olahraga merupakan suatu hasil pencapaian yang diterima olahragawan dengan usaha yang akan diapresiasi dengan penghargaan.

Menurut UU. No 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional Pasal 86.1 “Setiap pelaku olahraga, organisasi olahraga, lembaga pemerintah/swasta, dan perseorangan yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan olahraga diberi penghargaan”. Penghargaan dapat berbentuk pemberian kemudahan, beasiswa, asuransi, pekerjaan, kenaikan pangkat luar biasa, tanda kehormatan, kewarganegaraan, warga kehormatan, jaminan hari tua, kesejahteraan, atau bentuk penghargaan lain yang bermanfaat bagi penerima penghargaan. Penentuan pedoman prestasi olahraga dapat dilihat dari pasal tersebut dengan arti lain prestasi olahraga dapat dilihat dari penghargaan yang diperoleh.

3. Faktor Prestasi Olahraga

Mutohir (2007:6) mengemukakan faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga antara lain:

1) Perlunya pembinaan berjenjang dan berkelanjutan

Pembinaan berjenjang dan berkelanjutan merupakan suatu dorongan yang diberikan dari pihak lain kepada atlet agar bakatnya sebenarnya tidak hilang dan akan terus berkembang sehingga menjadi atlet yang profesional.

2) Prioritas cabang olahraga

Rekam jejak juara yang sering dijuari dalam cabang tersebut merupakan prioritas cabang olahraga.

3) Identifikasi pemanduan bakat

Setiap atlet pasti memiliki bakat oleh karena itu pemandu bakat yang professional dan mengenal semua aspek bakat atlet akan menemukan bakat-bakat terpendam dari atlet.

4) Optimalisasi pembinaan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Pusat Pendidikan dan Latihan Mahasiswa (PPLM) dan sekolah khusus.

5) Investasi dan Implementasi Iptek Keolahragaan

Merupakan suatu komponen yang sangat penting bagi atlet. Dengan penerapan Iptek keolahragaan, prestasi olahragawan dapat diprediksi secara lebih efektif dan efisien sejak dimulainya pengidentifikasian dan seleksi calon olahragawan berbakat.

6) Pemberdayaan semua jalur pembinaan

Dukungan pemerintah harus intens dalam memberdayakan jalur pembinaan atlet agar penerus atlet berprestasi terus bermunculan dan tidak kehabisan stok.

7) Sistem jaminan kesejahteraan dan jaminan masa depan

Suatu apresiasi tinggi untuk jaminan kesejahteraan masa depan atlet berprestasi.

Faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga menurut Syahputra (2013:13,14) meliputi 4 aspek yaitu :

- 1) Aspek biologi meliputi potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur tubuh, serta gizi
- 2) Aspek psikologis meliputi intelektual, motivasi, kepribadian, koordinasi gerak
- 3) Aspek social meliputi sosial, sarana dan prasarana, cuaca atau iklim

4) Aspek penunjang meliputi pelatih, program latihan, penghargaan atau bonus

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai prestasi yang maksimal dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur tubuh, serta gizi, intelektual, motivasi, kepribadian, koordinasi gerak. Dan faktor eksternal antara lain sosial, sarana dan prasarana, cuaca atau iklim. Intelektual dalam aktivitas olahraga memang sangat erat kaitannya karena dalam bergerak manusia menggunakan otaknya. Hal tersebut menjadi dasar bahwa atlet memerlukan intelektual yang baik agar bisa memperoleh prestasi olahraga yang baik dan maksimal.

4. Hakikat Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh siswa saat menimba ilmu di sekolah atau perkuliahan. Hawadi (2001:168) Menjelaskan bahwa prestasi akademik adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar siswa untuk mengevaluasi proses usaha siswa. Sugihartono (2007:130) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran yang berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan penguasaan materi pelajaran untuk siswa.

Kusumaningsih (2009:13) (dalam Elyas, 2013:23) menjelaskan prestasi akademik adalah realisasi dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dilihat dari perilakunya. Baik dari perilaku dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan berpikir, maupun ketrampilan motorik. Lebih lanjut prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa

setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka (Sumadi Suryabrata, 2006: 6).

Suharsimi Arikunto (2002:269) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.

Sobur (2006:18) menyatakan prestasi akademik merupakan perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar. Perwujudan bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan maupun tulisan, dan keterampilan serta pemecahan masalah langsung dapat diukur atau dinilai dengan menggunakan tes yang terstandar. Suryabrata (2006: 6) menyatakan prestasi belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh siswa setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar tersebut berupa angka-angka.

Berdasarkan pengertian para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan besarnya penguasaan bahan pelajaran yang telah dicapai siswa yang diwujudkan berupa nilai. Untuk mengukur prestasi akademik siswa digunakan metode tes atau observasi. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes prestasi dimaksudkan untuk mengukur kemampuan apa yang telah dikuasai siswa (Santrock, 2009:169).

Penulis dapat menyimpulkan bahwa prestasi akademik adalah hasil belajar siswa yang diwujudkan dalam bentuk angka yaitu rapor.

5. Faktor Prestasi Akademik

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik individu. Menurut Rola (2006:4) terdapat empat faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu:

1) Pengaruh Keluarga dan kebudayaan

Besarnya kebebasan yang diberikan orang tua kepada anaknya, jenis pekerjaan orang tua dan jumlah serta urutan anak dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan prestasi. Produk-produk kebudayaan pada suatu daerah seperti cerita rakyat, sering mengandung tema prestasi yang bisa meningkatkan semangat.

2) Peranan konsep diri

Konsep diri merupakan bagaimana individu berfikir tentang dirinya sendiri. Apabila individu percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka individu akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut sehingga berpengaruh dalam tingkah lakunya

3) Peranan dari peran jenis kelamin

Prestasi akademik yang tinggi biasanya diidentikkan dengan maskulinitas, sehingga banyak wanita yang belajar tidak maksimal khususnya jika wanita tersebut berada diantara pria. Pada wanita terdapat kecenderungan takut akan kesuksesan, yang artinya pada wanita terdapat kekhawatiran bahwa dirinya

akan dilotak oleh masyarakat apabila dirinya memperoleh kesuksesan, namun sampai saat ini konsep tersebut masih diperdebatkan.

4) Pengakuan dan prestasi

Individu akan berusaha bekerja keras jika dirinya merasa diperdulikan oleh orang lain. Dimana prestasi sangat dipengaruhi oleh peran orang tua, keluarga dan dukungan dari lingkungan tempat dimana individu berada. Individu yang diberi dorongan untuk berprestasi akan direalistis dalam pencapaian tujuannya.

Sobur (2006 : 18) menjelaskan bahwa individu yang memiliki keinginan untuk berprestasi tinggi adalah individu yang memiliki standar berprestasi, memiliki tanggung jawab pribadi atas apa yang dilakukannya, lebih suka bekerja pada situasi dimana dirinya mendapat umpan balik sehingga dapat diketahui seberapa baik tugas yang telah dilakukannya.

Secara umum menurut Baharuddin (2009:19) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

- 1) Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi Prestasi Belajar individu. Faktor-faktor internal ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis.
- 2) Faktor Eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan Teman Sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran

Menurut Slameto (2010: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu: 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian,

minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan. 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu 1) Faktor internal yakni faktor yang muncul dari dalam diri individu yang berupa faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi) dan faktor kelelahan. 2) Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa diantaranya lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, 16 keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Atlet yang memiliki intelegensi baik pasti akan memiliki prestasi akademik yang baik pula, tetapi hal tersebut bukan jaminan karena yang membuat atlet memiliki prestasi akademik baik tidak hanya karena memiliki intelegensi saja, banyak faktor yang mempengaruhi atlet untuk bisa berprestasi akademik. Faktor yang berpengaruh untuk menghambat prestasi akademik atlet yaitu kurangnya belajar karena waktu luangnya sudah terpakai untuk berlatih cabang olahraga yang digeluti sehingga di waktu malam pasti akan merasa lelah dan mengganggu utuk kegiatan belajar mata pelajaran sekolah. Hal tersebut berimbas ke prestasi akademik atlet kurang baik disbanding dengan siswa non atlit yang memiliki waktu luang untuk belajar mata pelajaran.

6. Siswa SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

SMP N 1 Borobudur terletak di Dusun Sigug, Desa Bumiharjo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Letaknya tidak jauh dari balai desa Bumiharjo yaitu sebelah selatan balai desa. Fasilitas di SMP N 1 Borobudur terdiri atas : ruang perpus, lapangan sepak bola, lapangan basket, masjid, ruang computer, dan lain-lain. Dalam pembelajaran jam masuk belajar jam 07.00 sampai jam 13.30, khusus kelas 3 terdapat jam tambahan yang dilaksanakan setiap senin sampai Kamis. SMP N 1 Borobudur memiliki siswa yang berprestasi dalam bidang olahraga yang lumayan banyak. Cabang andalan yaitu sepakbola, bola voli, dan taek wondo. Pada tahun 2017 prestasi tertinggi yaitu Taekwondo karena juara nasional pada kejuaraan junior taekwondo di Jakarta atas nama Sabitza kelas 8 C dan sepakbola menjuarai tingkat 2 se Karesidenan Kedu.

7. Hubungan Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik

Aktivitas olahraga sangat diperlukan bagi semua orang dari anak-anak sampai orang tua. Dengan rajinnya berolahraga akan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Kebugaran jasmani akan meningkat apabila kita rutin melakukan aktivitas olahraga. Manfaat aktivitas olahraga secara rutin salah satunya adalah memacu pertumbuhan otak karena dapat memperlancar aliran darah ke otak. Banyak sekolah yang kurang mengapresiasi prestasi olahraga yang didapatkan siswanya. Sekolah masih mengutamakan prestasi akademik lebih utama. Sekolah masih kaku terhadap aturan yang kurang berani mengambil resiko dengan mendukung siswa yang berprestasi di non-academik (olahraga).

Menurut Susanto (2013:49) dalam skripsinya menyimpulkan bahwa kebugaran jasmani dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Potorono. Olahraga mempengaruhi fungsi jantung, paru-paru, dan otak. Ketika nilai pelajaran pada anak turun, yang harus dilakukan bukanlah menambah jam belajar, namun lebih disarankan untuk meningkatkan aktivitas olahraga agar anak dapat lebih fokus dan dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Menambah jam belajar justru akan membuat anak lebih stress dan mengganggu kondisi kesehatannya secara keseluruhan. Olahraga bukan hanya ditujukan untuk meningkatkan fungsi otak, namun juga untuk meningkatkan kebugaran dan kinerja tubuh.

Dalam permasalahan ini yang membedakan yaitu siswa atlet setiap hari latihan dan rutin melakukan aktivitas fisik kemudian siswa yang hanya melakukan aktivitas fisik, dan siswa yang tidak pernah melakukan aktivitas fisik. Hal tersebut yang akan membedakan dan berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Dapat disimpulkan bahwa apa olahraga yang sebatas aktivitas fisik dapat memberi

dampak terhadap prestasi akademik. Oleh karena itu hubungan antara aktivitas fisik dengan dan prestasi akademik berbanding lurus. Kemudian pada siswa atlet ditemukan prestasi yang rendah atau kurang baik.

B. Kerangka Berpikir

Prestasi olahraga merupakan suatu hasil pencapaian yang diterima olahragawan dengan usaha yang akan diapresiasi dengan penghargaan. Yang berarti tanpa latihan dan usaha yang keras prestasi tidak akan tercapai. Siswa yang rajin latihan rutin setiap hari akan membuat waktu untuk belajar menjadi kurang oleh karena itu siswa tidak akan maksimal dalam belajar ataupun menyerap pelajaran yang disampaikan guru. Semakin prestasi olahraganya tinggi maka prestasi akademiknya akan rendah.

Prestasi akademik adalah hasil belajar siswa yang diwujudkan dalam bentuk angka yaitu rapor. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai rapor yang diterima setelah melaksanakan ujian semester. Siswa non-atlet yang memiliki waktu lebih untuk belajar pasti akan mendapatkan prestasi akademik yang baik sedangkan siswa atlet kurang mendapatkan hasil yang rendah tetapi apabila siswa atlet yang mendapat prestasi akademik dan prestasi olahraga sama baiknya merupakan siswa yang sangat berprestasi.

C. Penelitian yang Relevan

1) Penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Kesegaran Jasmani dengan Prestasi Akademik Siswa di Kelas V SD N Bandongan 3 Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang” . Penelitian dilakukan oleh Reza Budi Nugroho pada tahun 2011. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkatan kebugaran jasmani dan prestasi akademik siswa kelas V di SD N Bandongan 3 Kecamatan Bandongan, Kabupaten Magelang. Koefisien yang dihasilkan memiliki nilai sebesar 0,310 yang berarti tingkat kebugaran jasmani memberikan sumbangan sebesar 31% terhadap prestasi anak, sisanya sebesar 69% dipengaruhi faktor lain.

- 2) Penelitian dengan judul “Survei Prestasi Olahraga dan Prestasi Akademik Atlet Peraih Medali Popda SMP Kontingen Cilacap Tahun 2016”. Penelitian dilakukan oleh Yogi Syahputra pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan secara signifikan antara prestasi olahraga (POPDA) dan prestasi akademik pada atlet kontingen Cilacap tahun 2016. Nilai kai kuadrat sebesar 2.00412 dan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 1% maupun taraf signifikansi 5%.
- 3) Penelitian dengan judul “ Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VI SD N Potorono, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat kebugaran jasmani dan prestasi belajar siswa kelas 6 SDN Potorono Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul. Hasil koefisiensi (R^2) diperoleh sebesar 0,05 berarti kebugaran jasmani menyumbangkan 41,8% terhadap prestasi belajar pada anak, dan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi.

D. Hipotesis Penelitian

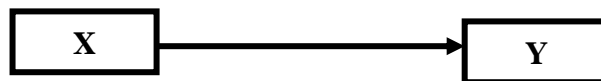
Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas ,dapat di tarik dugaan sementara sebagai berikut :

- 1) Hipotesis Alternatif (H_a) : “Ada hubungan yang signifikan antara prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur”
- 2) Hipotesis Nihil (H_o) : “Tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua atau beberapa variabel (Arikunto 2002: 247). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Arikunto, 2002: 56). Adapun desain penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X : Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga

Y : Prestasi Akademik

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Penelitian dilakukan pada bulan April 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2007: 132) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Hal senada menurut Arikunto (2006: 120) menyatakan bahwa

populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang mendapat sertifikat prestasi olahraga dari tingkat daerah atau nasional pada Tahun 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2007: 56) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa SMP N 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang mendapat sertifikat prestasi olahraga dari tingkat daerah atau nasional pada Tahun 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa diambil menggunakan teknik *total sampling*

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto, (2006: 118) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Setiap penelitian mempunyai objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat pencapaian prestasi olahraga adalah tingkatan siswa dalam hal prestasi olahraga yang diukur menggunakan angket.
2. Prestasi akademik adalah kemampuan siswa yang dilihat dari nilai *raport* yang diukur menggunakan angket.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2007: 98) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau tes yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung dalam keberhasilan suatu penelitian. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2006: 195) menyatakan angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Lebih lanjut menurut Arikunto (2006: 168), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

Penyusunan instrumen, menurut Hadi (1991: 9), digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- b. Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- c. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- d. Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Sebelumnya, peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgment*. *Expert Judgement* dalam penelitian ini yaitu Bapak Dr. Sugeng. Menurut Sugiyono (2007: 121) validitas instrumen penting dilakukan agar alat ukur data dalam penelitian valid dan sesuai dengan ketepatan tujuan penelitian, valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur data yang seharusnya diukur. Purwanto (2007: 124) menjelaskan jenis pengujian validitas terbagi menjadi tiga macam, yaitu validitas isi, validitas kriteria, dan validitas konstruk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Fakultas.
- b. Peneliti mencari data siswa SMP Negeri 1 Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang mendapat sertifikat prestasi olahraga dari tingkat daerah atau nasional pada Tahun 2017/2018.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Menurut Arikunto (2006: 92), bahwa tujuan

diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018 di SMP N 1 Borobudur dengan responden berjumlah 20 orang. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2006: 96) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* (Arikunto, 2006: 46). Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

(Sumber: Arikunto, 2006).

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 15 butir semua butir valid. Hasil uji validitas selengkapnya disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

No	Butir	r hitung	r tabel (20;5%)	Keterangan
1	Butir 01	0.680	0,423	Tidak Valid
2	Butir 02	0.762	0,423	Valid
3	Butir 03	0.542	0,423	Valid
4	Butir 04	0.554	0,423	Valid
5	Butir 05	0.818	0,423	Valid
6	Butir 06	0.864	0,423	Valid
7	Butir 07	0.684	0,423	Valid
8	Butir 08	0.687	0,423	Valid
9	Butir 09	0.428	0,423	Valid
10	Butir 10	0.735	0,423	Valid
11	Butir 11	0.840	0,423	Valid
12	Butir 12	0.632	0,423	Valid
13	Butir 13	0.433	0,423	Valid
14	Butir 14	0.818	0,423	Valid
15	Butir 15	0.615	0,423	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 41). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Untuk memperoleh reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2006: 47). Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,923	15

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dilanjutkan dengan menganalisis data kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan statistik parametrik. Adapun teknik analisis data meliputi:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi datanya menyimpang atau tidak dari distribusi normal. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Uji normalitas ini dianalisis dengan bantuan program SPSS.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas regresi bertujuan untuk menguji kekeliruan eksperimen atau alat eksperimen dan menguji model linier yang telah diambil. Untuk itu dalam uji linieritas regresi ini akan menghasilkan uji independen dan uji tuna cocok regresi linier. Hal ini dimaksudkan untuk menguji apakah korelasi antara variabel *predictor* dengan *criterium* berbentuk linier atau tidak. Regresi dikatakan linier apabila harga $p > 0,05$. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

2. Uji Hipotesis

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan rumus *person product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- X = Variabel Prediktor
 - Y = Variabel Kriteriaum
 - N = Jumlah pasangan skor
 - $\sum xy$ = Jumlah skor kali x dan y
 - $\sum x$ = Jumlah skor x
 - $\sum y$ = Jumlah skor y
 - $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
 - $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
 - $(\sum x)^2$ = Kuadrat jumlah skor x
 - $(\sum y)^2$ = Kuadrat jumlah skor y
- (Sumber: Hadi, 1991: 5)

Setelah diketahui nilai koefisien korelasinya, kemudian dicari determinasinya ($R = r^2 \times 100\%$) (Hadi, 1991: 5).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang yang diukur menggunakan angket yang berjumlah 15 butir. Hasil selengkapnya disajikan sebagai berikut:

a. Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga

Deskriptif statistik data tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang didapat skor terendah (*minimum*) 17,00, skor tertinggi (*maksimum*) 31,00, rerata (*mean*) 23,82, nilai tengah (*median*) 23,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 22,00, *standar deviasi* (SD) 4,06. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskriptif Statistik Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

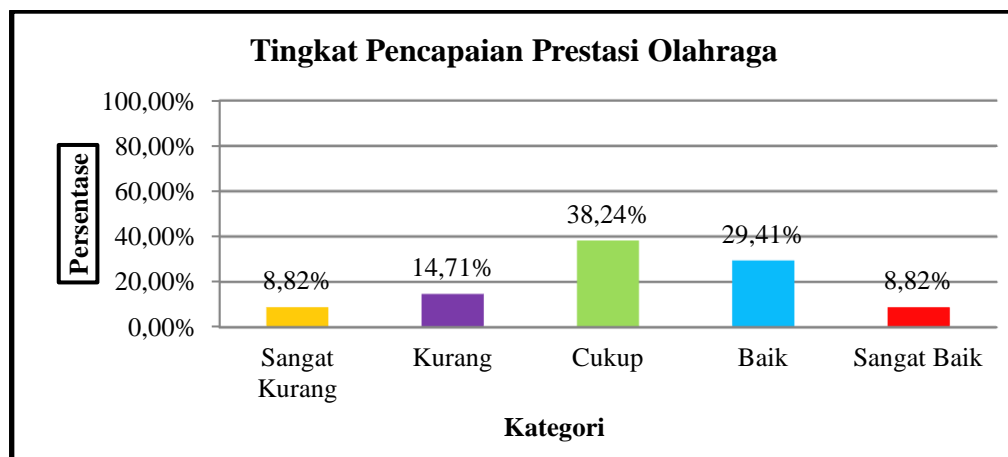
Statistik	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	23.8235
<i>Median</i>	23.0000
<i>Mode</i>	22.00
<i>Std, Deviation</i>	4.05620
<i>Minimum</i>	17.00
<i>Maximum</i>	31.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$29,91 < X$	Sangat Baik	3	8,82%
2	$25,85 < X \leq 29,91$	Baik	10	29,41%
3	$21,80 < X \leq 25,85$	Cukup	13	38,24%
4	$17,74 < X \leq 21,80$	Kurang	5	14,71%
5	$X \leq 17,74$	Sangat Kurang	3	8,82%
Jumlah			34	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,82% (3 siswa), “kurang” sebesar 14,71% (5 siswa), “cukup” sebesar 38,24% (13 siswa), “baik” sebesar 29,41% (10 siswa), dan “sangat baik” sebesar 8,82% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 23,82, tingkat pencapaian prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dalam kategori “cukup”.

b. Prestasi Akademik

Deskriptif statistik data prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang didapat skor terendah (*minimum*) 15,00, skor tertinggi (*maksimum*) 27,00, rerata (*mean*) 21,68, nilai tengah (*median*) 22,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 24,00, standar deviasi (SD) 3,35. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Prestasi Akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

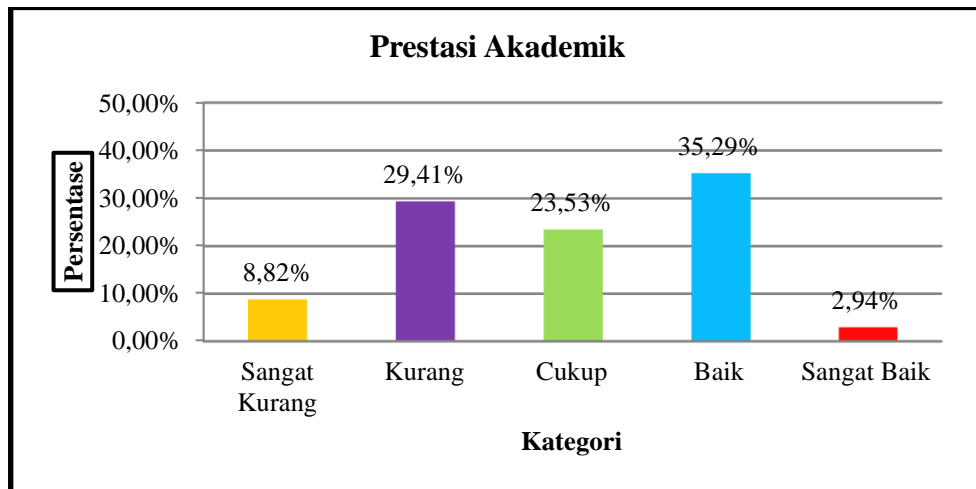
Statistik	
<i>N</i>	34
<i>Mean</i>	21.6765
<i>Median</i>	22.0000
<i>Mode</i>	24.00
<i>Std, Deviation</i>	3.34592
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maximum</i>	27.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,70 < X$	Sangat Baik	1	2,94%
2	$23,35 < X \leq 26,70$	Baik	12	35,29%
3	$20,00 < X \leq 23,35$	Cukup	8	23,53%
4	$16,66 < X \leq 20,00$	Kurang	10	29,41%
5	$X \leq 16,66$	Sangat Kurang	3	8,82%
Jumlah			34	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut di atas prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Prestasi Akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 8,82% (3 siswa), “kurang” sebesar 29,41% (8 siswa), “cukup” sebesar 23,53% (8 siswa), “baik” sebesar 35,29% (12 siswa), dan “sangat baik” sebesar 2,94% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 21,68, tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang dalam kategori “cukup”.

2. Hasil Uji Prasyarat

Analisis data untuk menguji hipotesis memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Uji persyaratan analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola

sebaran normal atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu sebaran adalah $p > 0.05$ sebaran dinyatakan normal, dan jika $p < 0.05$ sebaran dikatakan tidak normal. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga	0,740	0,05	Normal
Prestasi Akademik	0,176		Normal

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*p*) adalah lebih besar dari 0,05, jadi, data adalah berdistribusi normal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 53.

b. Uji Linearitas

Pengujian linieritas hubungan dilakukan melalui uji F. Hubungan antara variabel X dengan Y dinyatakan linier apabila nilai $p > 0.05$ (Imam Ghazali, 2010: 52). Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Fungsional	<i>P</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
X.Y	0,200	0,05	Linear

Dari tabel 4 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi (*p*) adalah lebih besar dari 0,05, jadi, hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linear. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 53.

3. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji korelasi *product moment*. Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi

akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang”.

Hasil uji analisis dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Koefisien Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga (X) dengan Prestasi Akademik (Y)

Korelasi	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X.Y	0,681	0,329	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik sebesar 0,681 bernilai positif, artinya semakin baik nilai tingkat pencapaian prestasi olahraga maka semakin baik nilai prestasi akademiknya. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga r_{hitung} dengan r_{tabel} , pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 34$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,329. Koefisien korelasi antara $r_{x,y} = 0,681 > r_{(0.05)(34)} = 0,329$, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Hipotesis yang berbunyi “Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang”, diterima.

Besarnya sumbangan tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang diketahui dengan cara nilai R ($r^2 \times 100\%$). Nilai r^2 sebesar 0,464, sehingga besarnya sumbangan sebesar 46,4%, sedangkan sisanya sebesar 53,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pencapaian prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Tingkat pencapaian prestasi olahraga memberikan sumbangan sebesar 46,4% terhadap prestasi olahraga.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. L.C.Crow dan A.Crow belajar adalah suatu proses aktif yang perlu dirangsang dan dibimbing ke arah hasil-hasil yang diinginkan. Sedangkan Gregory A.Kimble adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam pontensialitas tingkah laku yang terjadi pada seseorang atau individu sebagai suatu hasil latihan atau praktek (dalam Purwa, 2012: 227).

Pencapaian prestasi yang baik akan sangat ditentukan oleh berbagai faktor. Dalam dunia pendidikan prestasi akademik menjadi tolok ukur pencapaian nilai seseorang dalam melaksanakan proses pembelajaran. Prestasi akademik tidak hanya didasarkan oleh satu mata pelajaran saja tetapi juga didukung oleh berbagai mata pelajaran atau aktivitas lainnya, salah satunya dalam pencapaian prestasi olahraga. Prestasi olahraga merupakan suatu hasil pencapaian yang diterima olahragawan dengan usaha yang akan diapresiasi dengan penghargaan. Bagi seorang siswa yang berprestasi di bidang olahraga merupakan hal yang

cukup membanggakan bagi nama sekolah maupun pribadinya. Biasanya siswa yang berprestasi di bidang olahraga akan mendapat perhatian yang baik dari sekolah sehingga hal tersebut juga akan menunjang pencapaian prestasi akademik yang ada di sekolah, khususnya prestasi akademik pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Aktivitas olahraga sangat diperlukan bagi semua orang dari anak-anak sampai orang tua. Dengan rajinnya berolahraga akan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani. Kebugaran jasmani akan meningkat apabila kita rutin melakukan aktivitas olahraga. Manfaat aktivitas olahraga secara rutin salah satunya adalah memacu pertumbuhan otak karena dapat memperlancar aliran darah ke otak. Banyak sekolah yang kurang mengapresiasi prestasi olahraga yang didapatkan siswanya. Sekolah masih mengutamakan prestasi akademik lebih utama. Sekolah masih kaku terhadap aturan yang kurang berani mengambil resiko dengan mendukung siswa yang berprestasi di non-academik (olahraga). Bahkan ada sekolah yang tidak mendukung prestasi olahraga tersebut. Sekolah harus merubah pola pikir terutama sekolah negeri yang dinilai kurang memiliki model kepemimpinan yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.

Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Kesadaran peneliti, bahwa masih kurangnya pengetahuan, biaya dan waktu untuk penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan yang positif antara tingkat pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik di SMP N 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang, dengan nilai $r_{x,y} = 0,681 > r_{(0.05)(34)} = 0,329$. Artinya semakin baik nilai tingkat pencapaian prestasi olahraga maka semakin baik nilai prestasi akademiknya.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu

1. Ada hubungan yang signifikan antara pencapaian tingkat prestasi olahraga dengan prestasi akademik, dengan demikian pencapaian tingkat prestasi olahraga dapat digunakan sebagai nilai untuk meningkatkan prestasi akademik seseorang.
2. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa pencapaian prestasi olahraga menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan prestasi akademik
3. Menjadi catatan bagi guru pendidikan jasmani khususnya di SMP N 1 Borobudur Magelang mengenai data prestasi olahraga dan prestasi akademik.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan prestasi akademik anak dengan memperhatikan prestasi olahraganya.
2. Bagi sekolah agar dapat memperhatikan pencapaian prestasi olahraga, sehingga jika ada anak yang berbakat dalam bidang olahraga, sekolah dapat mengarahkannya dalam mencapai prestasi olahraga, sehingga mendukung pencapaian prestasi akademik yang kurang.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan variabel bebas lain, sehingga variabel yang memengaruhi pencapaian prestasi akademik dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, L. S. (2007). *Mental juara modal atlet berprestasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Uqshari, Y. (2006). *Menuju puncak prestasi tanpa batas*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin. Z. (2012). *Evaluasi pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan.
- Arikunto. S. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azwar S. (2014). *Psikologi inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin & Wahyuni. (2009). *Teori belajar & pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bloom & Arikunto. (1990). Pengertian Prestasi Olahraga. Diambil pada tanggal 27 Desember 2017, dari <http://syahrilfitriadi87.blogspot.co.id/2016/06/prestasi-olahraga-dan-olahraga-prestasi.html>.
- Cholik. M. (1992). Pengertian Prestasi Olahraga Diambil pada tanggal 27 Desember 2017, Dari <http://perpustakaan.id/pengertian-olahraga-secara-umum-menurut-para-ahli-adalah/>.
- Depdikbud. (2005). *Undang-Undang RI No.3, Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional Prestasi*.
- Fasti, R. (2006). Konsep Diri dan Motivasi Pada Remaja. USU Repository. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/.pdf> pada tanggal 28 Maret 2018. Pukul 22.34.
- Gunarso, S.D. (2008). *Psikologi olahraga prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hawadi, R.A (Ed) . (2001). *Perspektif psikologis program akselerasi bagi anak berbakat akademik*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Hirmansyah, H. (2009). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Volume 6, Nomor 1, April 2009). Halaman 40.
- Irianto, D.P. (2002). *Dasar kepelatihan* . Yogyakarta: CV Andi Office.

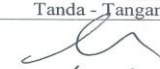








- Nashori, F. (2006). Kepercayaan diri dan prestasi atlet Tae Kwon Ndo Derah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal psikologi universitas diponegoro* (Volume 3, Nomor 1, Juni 2006. Halaman 56.
- Nugroho, R.B. (2011). *Hubungan tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi akademik siswa di kelas v sd n Bandongan 3 kecamatan Bandongan, kabupaten Magelang*. Skripsi, sarjana, tidak diterbitkan. UNY, Yogyakarta.
- Purwa, P. (2012). *Psikologi pendidikan dalam perspektif baru*. Jakarta: AR-Ruzz Media.
- Santosa, A. (2010). *Langkah pasti mempertahankan promosi melanjutkan prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono . (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata. S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto, E. (2013). *Hubungan tingkat kesegaran jasmani dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD N Potorono Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul*. Skripsi, sarjana, tidak diterbitkan. UNY, Yogyakarta.
- Syahputra, Y. (2016). *survei prestasi olahraga dan prestasi akademik atlet peraih medali popda smp kontingan Cilacap Tahun 2016*. Skripsi, sarjana, tidak diterbitkan. UNNES, Semarang.
- Toho, K.M. (2007). *Sport development index: alternatif baru mengukur kemajuan pembangunan bidang keolahragaan*. Jakarta: Index.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi


KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anugraha Bading D.
 NIM : 16601244013
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Herka Maya Jatmika., Spd., Jas., Mpd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	17-Jan-2018	Konsultasi Judul Penelitian	
2.	18-Jan-2018	Konsultasi BAB 1 2 3	
3.	19-Jan-2018	Konsultasi Latar belakang masalah	
4.	26-Jan-2018	Bimbingan BAB 1 keseluruhan & BAB 2 awal (kajian teori)	
5.	2 Feb-2018	Bimbingan kajian teori hakikat prestasi or saka	
6.	26-feb-2018	Bimbingan BAB 2	
7.	5-Maret-2018	Revisi BAB 2 keseluruhan	
8.	16-Mar-2018	Bimbingan BAB 3	
9.	22-Mar-2018	validasi angket penelitian dengan Bapak Sugeng P	



Ketua Jurusan POR


 Dr. Guntur, M.Pd,
 NIP. 198109262006041001

Lampiran 2. Surat Permohonan Uji Coba



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.65/UN.34.16/PP/2018.
Lamp. : 1 Eks
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

26 Maret 2018.

**Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Salaman.
di Tempat.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Anugraha Gading Dewantara
NIM : 14601244013
Program Studi : PJKR.
Dosen Pembimbing : Herka Maya Jatmika, M.Or.
NIP : 198201012005041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Maret s/d April 2018
Tempat/Objek : SMP N 1 Salaman, Kec. Salaman Kab. Magelang.
Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik Siswa SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat sudah melakukan uji coba



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI I SALAMAN

Jln. Sudirman Salaman Telp. (0293) – 335206 K.P. 56162
Fax: (0293) 3218709 E-mail: spenasal_mgl@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.6/ 242.1 / 04.I SMP / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri I Salaman Kabupaten Magelang, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Anugraha Gading Dewantara
NIM : 14601244013
Program Studi : PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan uji coba penelitian di SMP Negeri I Salaman, pada tanggal 6 April 2018 dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik Siswa SMP N 1 Borobudur Kabupaten Magelang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

5 Mei 2018
SMP Negeri I Salaman

AYAT, S.Pd
Pembina
NIP.19650802 198703 1 011

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 5.15/UN.34.16/PP/20118

9 Mei 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Borobudur.
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Anugraha Gading Dewantara

NIM : 14601244013

Program Studi : PJKR.

Dosen Pembimbing : Herka Maya Jadmika, M.Pd.

NIP : 198201012005011001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s/d Mei 2018.

Tempat : SMP Negeri 1 Borobudur Magelang.

Judul Skripsi : Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik di SMP Negeri 1 Borobudur Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Sudah melakukan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BOROBUDUR
Jl. Sentanu Km. 2 Borobudur ☎ (0293) 788553 Kab. Magelang ✉ 56553
BOROBUDUR

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4/274/04.4.SMP / 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Borobudur Kabupaten Magelang, menerangkan bahwa :

Nama : ANUGRAHA GADING DEWANTARA
NIM : 14601244013
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Waktu penelitian : April s/d Mei 2018
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Borobudur dengan Judul "Hubungan Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga dengan Prestasi Akademik di SMP Negeri 1 Borobudur Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Borobudur, 15 Mei 2018
Ptt/ Kepala Sekolah

W. Marti, S.Pd.
NIP. 196502181988032006

Lampiran 6. Instrumen Penelitian

Lampiran Instrumen Penelitian

Angket Penelitian

Nama :

Kelas :

Angket Penelitian

Petunjuk Pengisian :

1. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang (V) pada kolom jawaban
2. Pilihlah jawaban : SS : Sangat Setuju , TS : Tidak Setuju , S : Setuju , STS :Sangat Tidak Setuju
3. Angket ini untuk mengetahui hubungan prestasi olahraga dengan prestasi akademik siswa
4. Jawablah pertanyaan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda sebenarnya terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
5. Semua pertanyaan dalam angket ini tidak bermaksud untuk menilai anda dalam bentuk apapun
6. Jawaban yang anda jawab nantinya akan sangat bermanfaat untuk hasil penelitian ini. Untuk itu atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Apakah anda merasakan kantuk/mengantuk setelah melakukan olahraga saat mengikuti pelajaran?				
2	Apakah postur tubuh sangat berpengaruh dengan prestasi olahraga?				
3	Apakah anda termotivasi mendapatkan prestasi juara evenolahraga daripada juara kelas dengan nilai rapor baik?				

4	Apakah anda lebih mementingkan latihan cabor daripada belajar mata pelajaran sekolah?				
5	Apakah jujur saja cukup untuk mendapatkan prestasi olahraga?				
6	Apakah sarana dan prasarana dalam latihan sangat membantu untuk berprestasi?				
7	Apakah anda lebih suka berkumpul dengan teman atlet daripada teman juara kelas?				
8	Apakah anda lebih suka mendapatkan medali atau piagam daripada juara kelas?				
9	Anda lebih suka pelatih daripada guru mapel sekolah anda?				
10	Apakah orang tua anda lebih menyukai anda juara kelas daripada anda juara prestasi olahraga				
11	Apakah juara kelas lebih penting daripada juara prestasi even olahraga anda yang digeluti?				
12	Apakah keluarga anda mendukung untuk juara kelas daripada juara even olahraga?				
13	Apakah anda lebih bangga menjadi juara kelas daripada juara evenolahraga?				
14	Apakah perempuan lebih cocok juara kelas daripada juara olahraga?				
15	Apakah anda lebih bangga mendapatkan juara kelas daripada juara evenolahraga?				

Lampiran 7. Data Uji Coba

Lampiran Data Uji Coba

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Σ
1	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	54
2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	38
3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	54
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	33
5	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	39
6	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	51
7	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	55
8	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	43
9	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
10	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	40
11	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	37
12	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	40
13	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	42
14	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	56
15	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	1	45
16	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	47
17	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	25
18	1	1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	38
19	2	1	2	2	3	1	1	3	2	1	3	2	3	3	2	31
20	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	29

Lampiran 8. Deskriptif Statistik

Lampiran Deskriptif Statistik

Statistics

		Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga	Prestasi Akademik
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		23.8235	21.6765
Median		23.0000	22.0000
Mode		22.00	24.00
Std. Deviation		4.05620	3.34592
Minimum		17.00	15.00
Maximum		31.00	27.00
Sum		810.00	737.00

Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	3	8.8	8.8	8.8
	18	2	5.9	5.9	14.7
	20	2	5.9	5.9	20.6
	21	1	2.9	2.9	23.5
	22	7	20.6	20.6	44.1
	23	3	8.8	8.8	52.9
	24	1	2.9	2.9	55.9
	25	2	5.9	5.9	61.8
	26	3	8.8	8.8	70.6
	27	3	8.8	8.8	79.4
	28	1	2.9	2.9	82.4
	29	3	8.8	8.8	91.2
	30	2	5.9	5.9	97.1
	31	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Prestasi Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	3	8.8	8.8	8.8
	17	1	2.9	2.9	11.8
	18	1	2.9	2.9	14.7
	19	4	11.8	11.8	26.5
	20	4	11.8	11.8	38.2
	21	2	5.9	5.9	44.1
	22	4	11.8	11.8	55.9
	23	2	5.9	5.9	61.8
	24	5	14.7	14.7	76.5
	25	4	11.8	11.8	88.2
	26	3	8.8	8.8	97.1
	27	1	2.9	2.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.8000	338.800	.682	.751
VAR00002	82.9000	329.884	.766	.744
VAR00003	82.7500	347.671	.544	.759
VAR00004	82.9500	343.734	.565	.756
VAR00005	82.2000	335.221	.846	.748
VAR00006	82.7000	332.642	.838	.746
VAR00007	82.9500	337.208	.681	.750
VAR00008	82.3000	340.747	.700	.753
VAR00009	82.4500	348.892	.432	.760
VAR00010	82.5500	338.471	.698	.751
VAR00011	82.1500	336.134	.866	.748
VAR00012	82.5000	334.684	.630	.749
VAR00013	82.2000	335.221	.846	.748
VAR00014	82.2000	335.221	.846	.748
VAR00015	82.7000	341.168	.620	.754
Total	42.7000	90.432	1.000	.935

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	15

Lampiran 10. Tabel r Product Moment

Lampiran. Tabel r

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	R	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127

37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 11. Data Uji Penelitian

Lampiran Data Penelitian

Resp	P Olahraga									P Akademik							
	1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	4	3	4	4	4	1	4	3	27	3	3	3	3	3	4	3	22
2	3	2	2	2	3	2	2	2	18	3	3	2	3	3	3	2	19
3	4	3	4	3	3	2	3	3	25	2	3	3	3	3	4	4	22
4	3	1	3	4	4	2	3	3	23	3	3	2	2	3	3	2	18
5	4	3	1	3	4	1	3	3	22	3	3	3	3	3	4	3	22
6	4	4	3	3	3	3	3	4	27	3	3	3	4	4	4	4	25
7	4	4	4	3	4	3	4	4	30	4	4	4	3	4	2	4	25
8	4	4	4	3	4	3	3	4	29	4	3	3	3	4	4	4	25
9	4	4	4	4	4	4	4	2	30	4	3	4	4	4	4	4	27
10	3	4	4	3	3	3	2	3	25	4	2	2	4	4	4	4	24
11	4	4	4	3	3	4	3	3	28	4	4	3	4	3	3	3	24
12	4	4	4	1	4	3	3	3	26	3	3	3	4	3	4	4	24
13	2	2	3	3	3	3	3	3	22	2	3	3	3	2	2	4	19
14	2	2	3	3	3	3	3	3	22	3	3	3	4	4	4	2	23
15	2	2	2	2	2	2	3	2	17	2	2	3	3	2	4	4	20
16	3	3	3	2	2	3	3	3	22	3	3	3	3	3	3	3	21
17	2	3	3	3	3	3	3	3	23	4	2	3	3	4	4	4	24
18	4	4	3	4	4	4	4	4	31	4	4	4	3	3	4	4	26
19	4	4	3	3	3	2	3	4	26	3	3	4	3	3	4	4	24

20	4	4	3	3	4	3	2	3	26	4	2	3	2	2	2	2	17
21	4	1	4	3	3	3	3	3	24	3	2	3	1	2	2	2	15
22	3	2	2	2	3	3	2	3	20	3	2	3	1	2	2	2	15
23	3	2	3	3	2	3	3	3	22	3	4	3	2	3	2	2	19
24	4	2	3	3	3	3	2	2	22	3	3	2	4	4	4	2	22
25	4	1	3	3	3	3	3	3	23	3	4	3	4	4	4	1	23
26	4	4	3	2	3	3	4	4	27	4	3	3	4	4	4	4	26
27	4	4	3	4	4	3	3	4	29	4	2	3	4	4	4	4	25
28	4	4	4	3	4	3	3	4	29	4	2	4	4	4	4	4	26
29	2	3	2	2	3	2	2	2	18	2	3	3	3	3	3	3	20
30	2	3	2	2	3	1	2	2	17	2	3	3	3	3	3	3	20
31	2	3	2	2	3	1	2	2	17	2	3	3	3	3	3	3	20
32	3	2	1	4	3	2	3	2	20	2	2	2	2	2	3	2	15
33	3	1	2	3	3	2	4	3	21	3	3	2	2	3	3	3	19
34	3	3	3	3	3	2	3	2	22	3	3	3	3	3	3	3	21

Lampiran 12. Uji Normalitas dan Linearitas

Lampiran Uji Normalitas dan Linearitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga	Prestasi Akademik
N		34	34
Normal Parameters ^a	Mean	23.8235	21.6765
	Std. Deviation	4.05620	3.34592
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.139
	Positive	.115	.074
	Negative	-.091	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		.669	.808
Asymp. Sig. (2-tailed)		.763	.530
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pencapaian Between	(Combined)	476.325	11	43.302	14.300	.432
Prestasi Olahraga * Groups	Linearity	251.896	1	251.896	83.188	.310
Prestasi Akademik	Deviation from Linearity	224.428	10	22.443	7.412	.200
	Within Groups	66.617	22	3.028		
	Total	542.941	33			

Lampiran 13. Uji Korelasi

Lampiran Uji Korelasi

Variables Entered/Removed^p

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	.464	.447	2.48772

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.401	1	171.401	27.696	.000 ^a
	Residual	198.040	32	6.189		
	Total	369.441	33			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga

b. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.291	2.579		3.215	.003
	Tingkat Pencapaian Prestasi Olahraga	.562	.107	.681	5.263	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Pengisian angket penelitian peserta didik atlet berprestasi di SMP N 1 Borobudur



Pengisian angket penelitian peserta didik atlet berprestasi di SMP N 1 Borobudur



Pengisian angket penelitian peserta didik atlet berprestasi di SMP N 1 Borobudur



Pengisian angket uji coba penelitian peserta didik atlet berprestasi di SMP N 1 Salaman



Pengisian angket uji coba penelitian peserta didik atlet berprestasi di SMP N 1
Salaman